



e-Modul

GEOGRAFI



XI



**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas
2019**

Daftar Isi

Daftar Isi

Peta Konsep

Glosarium

Pendahuluan

Identitas Modul

Kompetensi Dasar

Deskripsi

Petunjuk Penggunaan Modul

Materi Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran

1. Tujuan

2. Uraian Materi

3. Rangkuman

4. Latihan Essay

5. Latihan Pilihan Ganda

6. Penilaian Diri

Evaluasi

Daftar Pustaka

Daftar Pustaka

Shipa, v. 1994. KERAGAMAN HAYATI : dari bioimperealisme ke bio demokrasi. Jakarta : PT. gramedia pustaka utama

Sudjiran resosudarmo, 1984, pengantar ekologi. Bandung : CV remaja karya

Supriatna, jatna. 2008. Melestarikan alam Indonesia. Jakarta : yayasan obor Indonesia.

Soemarwoto, otto. 1994. Ekologi, lingkungan hidup dan pembangunan. Bandung djambatan

<https://www.youtube.com/watch?v=l95YYuD59A>



Sebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia

Penyusun :

Muhalib
SMAN 3 Bengkulu Utara

Reviewer :

Citra Dewy, S.Pd, M.Pd

Validator :

Citra Dewy, S.Pd, M.Pd

Peta Konsep



Gambar 1:
Peta Konsep : Sebaran Folora dan Fauna di Indonesia dan Dunia



Daftar Isi

Glosarium

OEM: adalah singkatan dari Original Equipment Manufacture, yang berarti suatu produk yang dihasilkan oleh suatu perusahaan kemudian dibeli oleh perusahaan lain, kemudian dijual kepada public dengan brand perusahaan pembeli tadi.

Operating System: Merupakan perangkat lunak komputer yang berfungsi sebagai penghubung antara pengguna dan perangkat keras komputer. Tanpa adanya Sistem Operasi, komputer tidak akan pernah bisa dioperasikan.

OSI (Open System Interconnection): adalah sebuah model referensi arsitektur antarmuka jaringan yang dikembangkan oleh ISO yang kemudian menjadi konsep standard komunikasi jaringan di hampir semua perangkat jaringan.

Output device: merupakan perangkat keras komputer yang digunakan untuk mengkomunikasikan hasil pengolahan data yang dilakukan oleh komputer untuk pengguna.

Agroekosistem: pertanian yang bersifat hubungan timbal balik antara sekelompok manusia (masyarakat) dan lingkungan fisik dari lingkungan hidupnya guna memungkinkan kelangsungan hidup kelompok manusia (masyarakat).

AMDAL: analisis mengenai dampak lingkungan.

Ekosistem: penerapan suatu manajemen yang memadukan antara efisiensi ekonomi dan efisiensi lingkungannya



Daftar Isi

Pendahuluan

IDENTITAS MODUL

Nama Mata Pelajaran : Geografi
Kelas / Semester / Alokasi Waktu : XI /1 (Satu) / 4 JP
Judul eModul : Sebaran Flora dan fauna di Indonesia dan Dunia

KOMPETENSI DASAR

- 3.2 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem.
- 3.2.1 Membedakan jenis bioma di dunia.
 - 3.2.2 Membedakan jenis flora dan fauna di Indonesia.
 - 3.2.3 Membedakan jenis flora dan fauna di dunia.
 - 3.2.4 Menelaah persebaran flora dan fauna di permukaan bumi.
- 4.2 Membuat peta persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia yang dilengkapi gambar hewan dan tumbuhan endemik.
- 4.2.1 Mengumpulkan data flora dan fauna yang tersebar di permukaan.
 - 4.2.2 Membuat peta persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia .

DESKRIPSI

Penjelasan singkat tentang nama dan ruang lingkup isi modul, kaitan modul dengan modul lainnya, hasil belajar yang akan dicapai setelah menyelesaikan modul, serta manfaat kompetensi tersebut dalam proses pembelajaran dan kehidupan secara umum.

PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

1. Pelajari daftar isi serta peta konsep modul dengan cermat dan teliti. Karena dalam peta konsep modul akan nampak kedudukan modul yang sedang anda pelajari dengan modul-modul yang lain.
2. Perhatikan langkah-langkah dalam pembelajaran yang akan diterapkan untuk mempermudah dan memahami suatu materi dalam proses pembelajaran.
3. Pahami setiap materi teori dasar yang akan menunjang penguasaan suatu pekerjaan dengan membaca secara teliti.
4. Berdasarkan kegiatan pembelajaran terdapat lembar aktivitas siswa (LAS) yang disajikan terpisah dari modul. LAS tersebut dapat dipakai sebagai tempat pengerjaan soal-soal latihan yang sudah dipersiapkan. kerjakan latihan tersebut dengan baik dan bilamana perlu konsultasikan hasil tersebut pada guru atau pembimbing.
5. Kerjakan soal-soal yang disajikan dan tes dan cek kemampuan untuk mengukur sampai sejauh mana pengetahuan yang anda miliki dan nilailah jawaban anda berdasarkan kunci jawaban yang ada.
6. Pahami rangkuman materi pada setiap kegiatan pembelajaran.

7. Catatlah kesulitan yang anda dapatkan dalam modul ini untuk ditanyakan pada guru atau pembimbing pada saat kegiatan tatap muka. Bacalah referensi lainnya yang berhubungan dengan materi modul agar anda mendapatkan tambahan pengetahuan.

"Pendidikan setingkat dengan olahraga dimana memungkinkan setiap orang untuk bersaing" – **Joyce Meyer**

"Sekolah maupun kuliah tidak mengajarkan apa yang harus kita pikirkan dalam hidup ini. Mereka mengajarkan kita cara berpikir logis, analitis dan praktis." – **Azis White**.

MATERI PEMBELAJARAN

Materi pelajaran kita pada pertemuan ini adalah tentang Biocycle Daratan :

- Faktor-faktor yang mempengaruhi keanekaragaman flora dan fauna
- Persebaran flora dan fauna dipermukaan bumi.
- Persebaran flora dan fauna di Indonesia



Daftar Isi

Kegiatan Pembelajaran I

1. TUJUAN

Melalui emodul ini peserta didik mampu:

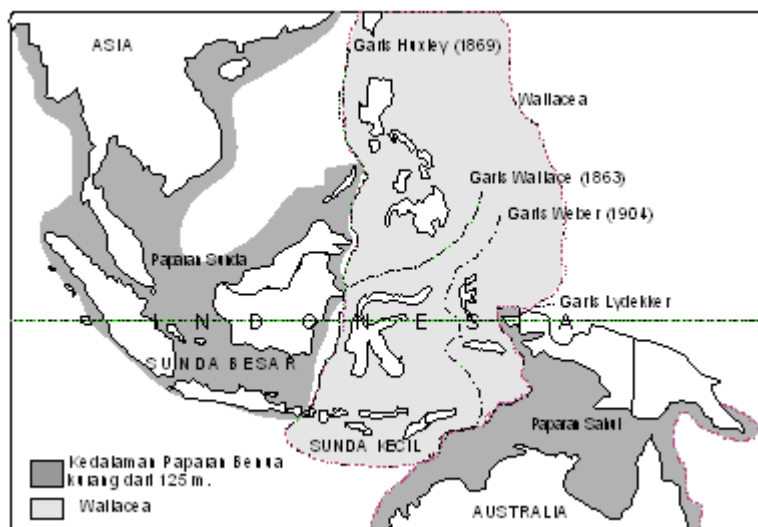
1. Menelaah faktor-faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia serta dapat mengetahui sebaran flora dan fauna di Indonesia dan di dunia.
2. Menelaah faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna di permukaan bumi
3. Mengorganisasi pengelompokan flora dan fauna di permukaan bumi
4. Mengorganisasi pengelompokan flora dan fauna di Indonesia

Mari perhatikan Peta persebaran flora dan berikut ini! Setelah itu berikan komentarmu terhadap informasi yang ada pada peta tersebut!



Gambar :
Peta Persebaran Flora di Permukaan Bumi
(sumber: <https://id.images.search.yahoo.com/>)

Dan cobalah untuk menjelaskan informasi yang terkait dengan persebaran flora dan fauna yang ada di Indonesia pada peta berikut ini !



Gambar :
Peta Wilayah Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia
(sumber: <https://id.images.search.yahoo.com/>)

Ruang di permukaan bumi yang dapat ditempati organisme dan cocok bagi kehidupan disebut biosfer. Biosfer terbagi menjadi 3 bagian lingkungan atau disebut biocycles (biosiklus), yaitu biocycles samudera, air tawar dan daratan.

Biocycles terbagi atas beberapa sistem ekologi yang disebut dengan Biochores. Sedangkan biochores terbagi atas beberapa biotop, yaitu suatu wilayah yang memiliki kesamaan kondisi habitat (tempat suatu organisme hidup), seperti iklimnya, tanah, jenis tanaman, atau faktor lainnya. Contoh: dalam biocycles daratan terdapat beberapa biochores seperti hutan, gurun dan sabana. Kalau kita lihat dalam biochores hutan terdapat beberapa biotop, seperti: hutan tropis, hutan musim, hutan meranggas, hutan berdaun jarum dan yang lainnya. Persebaran komunitas yang ada di permukaan bumi melalui kenampakannya disebut bioma.

Bioma didasarkan pada tipe iklim maupun dominasi vegetasi atau kehidupan binatang di wilayah tersebut.

Berikut ini materi yang akan kita bahas adalah:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi keanekaragaman flora dan fauna
2. Persebaran flora dan fauna di permukaan bumi
3. Persebaran flora dan fauna di Indonesia

" Setitik embun dapat melembabkan daun daunan, sederas hujan dapat membasahi daun beserta dahannya sungguh ilmu yang kamu dapat pada kami bagaikan hujan deras yang tak pernah berhenti membasahi kami. kami tumbuh dan berkembang dan selanjutnya memekari seluruh sekitar kami dan akhirnya membuat mahluk ciptaan Tuhan menjadi

bahagia dengan keberadaan kami. Terima kasih telah menjadi hujan deras buat otak dan akhlak kami."

2. URAIAN MATERI

2.1. Faktor-faktor yang mempengaruhi keanekaragaman flora dan fauna:

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kehidupan dan persebaran flora dan fauna di permukaan bumi, antara lain:

1. Faktor Klimatik (iklim), meliputi suhu, angin, curah hujan, dan kelembaban udara, sehingga terdapat tumbuhan xerophyt, yaitu tumbuhan yang tumbuh di daerah kering, hygrophyt, tumbuhan yang tumbuh di daerah basah, dan mesophyt, yaitu tumbuhan yang memerlukan air dalam jumlah sedang.
2. Faktor Edafik (tanah), meliputi tingkat kegemburan tanah, tekstur tanah, humus, mineral, hara, air dan udara dalam tanah.
3. Faktor Fisiografik, meliputi ketinggian lahan dan bentuk lahan
4. Faktor Biotik, yaitu campur tangan manusia dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimilikinya

2.2. Persebaran flora dan fauna di permukaan bumi:

Persebaran flora di permukaan bumi terbagi atas beberapa

bioma (Nicholas Polunin, edisi Indonesia, 1990):

A. Bioma Tropik dan Subtropik

Bioma tropik dan Subtropik terdiri atas beberapa jenis hutan, yaitu: terdiri atas vegetasi tropik yang hanya terdapat di sekitar khatulistiwa, dengan curah hujan 200 – 400 cm/tahun, seperti di sekitar hutan Amazone, Afrika tengah, Bagian Barat India, Malaysia, Indonesia sampai kepulauan Fiji. Kelebatan pohonnya sampai membentuk atap/canopy, dengan ketinggian pohon yang bervariasi mulai dari yang sangat tinggi (lebih dari 30 meter) sedang (15 – 30 m) sampai pohon-pohon kecil. Selain itu juga terdapat terna (bagian hutan yang tidak terlalu lebat dan cukup cahaya), berbagai epifit, saprofit, dan parasit.

Hutan Tropik dengan Irama Musiman:

Terdapat di daerah tropik yang mengalami musim kering yang jelas dan lama, terdiri atas 3 jenis hutan, yaitu:

1. Hutan musim: curah hujannya antara 100 - 200 cm/tahun dengan musim kering 4 - 6 bulan. Tersebar di India, Malaysia, Indonesia, Afrika, Amerika Tengah dan Selatan. Pohonnya tidak terlalu rapat serta daunnya gugur, seperti pohon jati.
2. Lahan hutan sabana dan semak berduri: hutannya xerofit dan meranggas pada saat musim kering, tersebar di daerah tropis dan subtropis yang musim keringnya lebih panjang seperti Brazil, Argentina, Afrika Tengah dan Timur, India, Cina dan bagian Utara serta Timur Australia.
3. Lahan hutan berduri/semak belukar berduri. Jenis vegetasinya masih berupa xerofit, seperti tumbuhan yang

batangnya seperti cambuk (switch plant), pohon botol Brazil, kaktus, dan akasia. Persebarannya di Amerika Selatan Tropik, Amerika Tengah dan Meksiko, Sudan, Afrika Baratdaya, India dan Bagian Tengah dan utara pedalaman Australia dengan curah hujan sekitar 40 - 90 cm/tahun.

Sabana dan Padang Rumput tropik dan Subtropik

Terdapat di daerah yang curah hujannya 25 - 75 cm/tahun, didominasi oleh sabana (rumput tinggi dengan semak belukar) dan tumbuhan xerofit seperti baobab, akasia dan palma. Tersebar di Hindia Barat, Malagasi Tengah, India, Amerika Tengah, Australia Tengah, dan Florida Selatan. Semak Kerdil Setengah Gurun: Biasanya terdapat di lereng-lereng perbukitan berbatu, seperti di bagian barat daya Amerika Serikat dan Meksiko, sepanjang kaki pegunungan Andes, Arab, Australia dan daerah yang berbatasan dengan Sahara. Jenis pohonnya seperti akasia, agave, aloe dan yucca.

Gurun Tropik dan Subtropik

Jenis hutan ini terdapat di daerah yang curah hujannya 20 - 50 cm/tahun, dengan suhu yang relatif panas sepanjang tahun. Tumbuhannya antara lain: akasia, lentis, kaktus, agave, aloe, dan yucca. Terdapat di barat daya Amerika Serikat, Meksiko, di tepi Sahara Afrika dan gurun Australia.

Hutan Bakau (Mangrove) dan vegetasi lain di tepi pantai

Vegetasi yang paling khas dan penting di daerah tropik dan subtropik adalah hutan bakau. Hutan bakau hidup di sekitar pantai, biasanya berkembang pada hamparan lumpur pada saat surut atau tergenang oleh air asin pada saat pasang naik, terkadang meluas jauh ke pedalaman pada rawa-rawa air asin. Hutan ini tersebar di Asia, Amerika Tengah dan Timur.

B. Bioma Daerah Iklim Sedang

Wilayah iklim sedang terletak antara tundra dengan subtropik. Jenis hutannya antara lain:

1. Hutan Meranggas/Peluruh: Cirinya, berdaun lebar, hijau pada musim panas, tapi rontok pada musim dingin. Jenis pohonnya antara lain: pohon bek, basswood dan terna berbunga. Persebarannya antara lain di bagian timur Amerika Serikat, bagian barat Eropa, bagian utara Jepang, daratan Asia, Patagonia, dan Chili Selatan.
2. Hutan Pohon Jarum di Bagian Utara: disebut juga taiga, hutan runjung, hutan subartik, atau hutan boreal. Terletak pada lintang 45° - 47° LU, jenis pohonnya antara lain pinus, abies, balsam, picea dan konifer lainnya.
3. Hutan Hujan Iklim Sedang yang Hangat: Terdapat di Amerika Serikat bagian selatan, Jepang Selatan, Korea, Afrika Selatan, Selandia Baru, dan Australia. Jenis pohonnya lebih sedikit, antara lain famili laurel dan magnolia.
4. Hutan Berdaun Keras: Hutan ini pohonnya berdaun kaku, kecil dan tebal, seperti pasang gabus, jenis

pinus, dan chaparral, persebarannya di bagian barat Kalifornia, sekitar Laut Tengah dan selatan Laut Hitam.

5. Semak Belukar dan Padang Rumput Daerah Iklim Sedang: Vegetasinya berupa padang rumput dan belukar karena daerahnya kurang mendapat curah hujan, persebarannya: di Amerika Tengan dan Utara disebut prairi, di Rusia disebut stepa, di Amerika selatan disebut pampa dan stepa, padang rumput dan sabana di Afrika selatan dan selatan Australia.
6. Vegetasi Gurun daerah Iklim Sedang: daerah ini curah hujannya hanya 12 - 15 cm/tahun, jenis tumbuhannya semak belukar xerofit dan rumput, seperti kaktus, saguaro, dan pohon joshua.

C. Bioma Kutub dan Pegunungan tinggi

Vegetasi hanya terdapat di daerah tundra (padang lumut) seperti lumut kerak, rumput kapas, rumput teki, terna dan semak pendek, tersebar di sekitar wilayah kutub seperti Greenland atau Antartika, atau di daerah pegunungan tinggi seperti di Pegunungan Andes, Himalaya, Alpen, Pegunungan Rocky, dan Puncak Jaya Wijaya.

Persebaran Fauna di Permukaan Bumi

Persebaran fauna lebih dinamis dan bervariasi, karena hewan dapat melakukan migrasi ke tempat lain. Secara umum ada 6 wilayah persebaran fauna di dunia, yang dikelompokkan ke dalam 6 wilayah biogeografis:

- Fauna Kawasan Oriental, meliputi India, Srilanka, Indocina, Malaysia, dan Indonesia Bagian Barat. Jenis faunanya antara lain gajah, harimau, orang utan.



Gambar :

Peta Persebaran Fauna Dunia (sumber: <https://id.images.search.yahoo.com/>)



Jenis Fauna Asia, yang terdapat di bagian Barat Indonesia



Jenis Fauna Permalihan dan Asia, yang terdapat di bagian Tengah Indonesia



Jenis Fauna Australia, yang terdapat di bagian Timur Indonesia

Gambar :

Jenis Fauna di Dunia (sumber: <https://id.images.search.yahoo.com/>)

- Fauna Kawasan Neotropis, meliputi: Amerika Selatan, dan Amerika Tengah, sebagian Meksiko dan kepulauan di Hindia Barat. Jenis faunanya antara lain: alpaka, llama, tapir, kelelawar penghisap darah, dan kera berekor pendek.
- Fauna Kawasan Australia, meliputi: Australia, Selandia Baru, dan pulau di Indonesia Bagian Timur. Jenis hewannya antara lain: kanguru, cendrawasih, dan burung emu.
- Fauna Kawasan Palearktik, meliputi: Eropa, Afrika Utara, Asia (sebelah utara Pegunungan Himalaya), Rusia dan Laut Mediteran. Jenis faunanya: moles, kijang, sapi, kambing, robin, dan magpies.
- Fauna Kawasan Etiopia, kawasannya meliputi Afrika sebelah selatan gurun Sahara, dan Madagaskar. Jenis hewannya antara lain: kuda nil, zebra, badak, zرافah, dan berbagai jenis burung.

2.3. Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia:

Karena wilayah Indonesia terdiri atas landas kontinen/paparan Sunda, dan landas kontinen /paparan Sahul, hal itu telah menyebabkan adanya kesamaan flora Indonesia dengan Asia maupun dengan Australia. Adapun penyebaran flora di Indonesia dapat dibagi sebagai berikut:

1. Flora di Daerah Paparan Sunda, meliputi flora di Pulau Sumatra, Kalimantan, Jawa dan Bali. Flora di daerah ini didominasi oleh hutan hujan tropik yang lebat dan

heterogen. Beberapa kayu khas, seperti meranti dan tanaman anggrek. Di daerah pantai banyak dijumpai hutan bakau atau mangrove.

2. Flora di Daerah Peralihan, meliputi Pulau Sulawesi, Nusa Tenggara, Timor dan Maluku. Karena iklimnya kering dan kelembaban udaranya rendah, maka di Nusa Tenggara jenis floranya berupa tanaman sabana tropik. Hutan hujan tropik terdapat di Sulawesi, dan hutan campuran di Maluku
3. Flora di daerah Paparan Sahul, meliputi flora di Papua. Floranya termasuk hutan hujan tropis tipe Australia Utara, tanamannya seperti eucaliptus. Di daerah pantai juga terdapat mangrove, nipah, dan sagu

Adapun persebaran tumbuhan di Indonesia dari daerah pantai ke daratan adalah sebagai berikut:

Hutan Bakau, terletak di pantai landai dan berlumpur. Hutan ini sangat berperan dalam mengurangi erosi oleh air laut dan untuk perkembangbiakan ikan. Hutan bakau tersebar di pantai Papua, Sumatra Timur, Kalimantan Barat dan Kalimantan Selatan.

Hutan Rawa, terletak lebih jauh ke daratan daripada hutan bakau. Hutan ini banyak terdapat di Sumatra Timur, Kalimantan Barat dan Kalimantan Tengah.

Hutan Musim, terdapat di daerah yang panas dan mempunyai perbedaan musim hujan dan kemarau yang jelas. Jenis pohonnya

seperti: jati, angkana, kapuk. Hutan ini terdapat di Jawa Tengah, Jawa Barat dan Nusa Tenggara.

Hutan Hujan Tropis. Jenis hutan ini sangat rapat, selalu hijau dan heterogen. Di dalamnya tumbuh juga saprofit, parasit, dan epifit yang tumbuh merambat seperti rotan. Jenis hutan ini terdapat di Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua.

Sabana, yaitu padang rumput yang diselingi pepohonan yang bergerombol. Sabana terdapat di daerah yang kurang curah hujannya, seperti di Nusa Tenggara. Sabana sangat cocok untuk daerah peternakan.

Hutan Lumut. Terdapat di daerah pegunungan yang tinggi, suhunya rendah dan selalu berkabut, seperti terdapat di hutan-hutan Papua, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi.

Persebaran Fauna di Indonesia

Seperti halnya persebaran flora, maka persebaran fauna di Indonesia pun terbagi 3, yaitu:

a. Fauna Asiatis, meliputi Indonesia Bagian Barat sampai Selat Makassar dan Selat Lombok. Sedangkan di batas timurnya sampai batas garis Wallace. Jenis hewannya termasuk hewan oriental, seperti gajah, harimau, orangutan, dan badak.

b. Fauna Peralihan/Wallacea, wilayahnya antara garis Wallace di sebelah barat dan garis Weber di sebelah timur. Hewannya antara lain: babirusa, maleo, anoa, dan komodo.

c. Fauna Australis, wilayahnya meliputi Papua, dan pulau-pulau di sekitarnya yang dibatasi oleh garis Lydekker di sebelah baratnya. Jenis hewannya termasuk Australis, seperti: kanguru, cendrawasih, dan beberapa jenis burung lainnya.

Mari perhatikan Peta berikut ini!



Baru pada tahun 1928 ditentukan garis batas paling barat dari penyebaran hewan yang bercorak Australia, yang mengikuti batas kedalaman laut di Paparan Sahul. Penentuan garis ini sama seperti yang dilakukan oleh Wallace saat menentukan Garis Wallace. Garis batas paling barat hewan bercorak Australia itu terkenal dengan sebutan Garis Lydekker.

Kawasan antara Garis Lydekker di timur sampai Garis Wallace, bahkan sampai Garis Huxley di barat, disebut sebagai Kawasan Wallacea.

3. RANGKUMAN

- Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kehidupan dan persebaran flora dan fauna di permukaan bumi antara lain: klimatik, edafik, fisiografik, dan biotik.
- Persebaran flora dan fauna di permukaan bumi terbagi atas beberapa bioma, antara lain: Tropik dan Subtropik, Bioma Daerah Iklim Sedang, dll.
- Adapun penyebaran flora dan fauna di Indonesia dapat dibagi menjadi Flora di Daerah Paparan Sunda, Flora di Daerah Peralihan, dan flora di daerah Paparan Sahul, meliputi flora di Papua. Floranya termasuk hutan hujan tropis tipe Australia Utara, tanamannya seperti eucaliptus. Di daerah pantai juga terdapat mangrove, nipah, dan sagu

“ Jika kamu tidak mengejar apa yang kamu inginkan, maka kamu tidak akan mendapatkannya. Jika kamu tidak bertanya maka jawabannya adalah tidak. Jika kamu tidak melangkah maju, kamu akan tetap berada di tempat yang sama ”



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Latihan Essay I

Kerjakan semua soal di bawah ini di kertas, kemudian cocokan dengan alternatif penyelesaiannya!

01. Jelaskan faktor yang mempengaruhi kehidupan dan persebaran flora dan fauna di permukaan bumi!

Alternatif penyelesaian

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kehidupan dan persebaran flora dan fauna di permukaan bumi antara lain: klimatik, edafik, fisiografik, dan biotik.

02. Jelaskanlah persebaran flora di permukaan bumi!

Alternatif penyelesaian

Persebaran flora dan fauna di permukaan bumi terbagi atas beberapa bioma, antara lain: Tropik dan Subtropik, Bioma Daerah Iklim Sedang, hutan hujan tanah rawa, hutan hujan tanah kering, hutan musim, Hutan savanna (sabana), dan Stepa (padang rumput)

03. Jelaskanlah persebaran flora di Indonesia!!

Alternatif penyelesaian

Penyebaran flora dan fauna di Indonesia dapat dibagi menjadi Flora di Daerah Paparan Sunda, Flora di Daerah Peralihan,

dan flora di daerah Paparan Sahul, meliputi flora di Papua. Floranya termasuk hutan hujan tropis tipe Australia Utara, tanamannya seperti eucaliptus. Di daerah pantai juga terdapat mangrove, nipah, dan sagu.



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Latihan Pilihan Ganda I

1. Perhatikan pernyataan berikut

1. Bioma Tundra
2. Bioma Hutan Hujan Tropis
3. Bioma Gurun Tropis
4. Bioma terumbu karang
5. Bioma Sabana

Dari pernyataan diatas bioma yang terdapat di Indonesia adalah....

- ☐ A 1, 2, dan 3
 - ☐ B 1, 3, dan 5
 - ☐ C 2, 3, dan 5
 - ☐ D 2, 3, dan 4
 - ☐ E 3, 4, dan 5
-

2. Untuk mengurangi abrasi di pantai sebaiknya ditanami dengan

- ☐ A kelapa sawit
 - ☐ B kepala
 - ☐ C tebu
 - ☐ D palma
 - ☐ E bakau/mangrove
-

3. Indonesia memiliki banyak jenis anggrek, karena hutan di Indonesia pada umumnya adalah hutan

- ☐ A konivera
- ☐ B musim

- ☐ C rawa
 - ☐ D lumut
 - ☐ E hutan trpopis
-

4. Faktor klimatik yang memengaruhi persebaran flora dan fauna di permukaan bumi adalah

- ☐ A Jenis tanah, tekstur, dan kesuburan tanah
 - ☐ B Relief permukaan bumi
 - ☐ C Campur tangan manusia
 - ☐ D Ketinggian tempat dan bentuk lahan
 - ☐ E Suhu, kelembaban, angin, dan curah hujan
-

5. Habitat padang rumput di Indonesia terdapat di daerah beriklim Aw, yaitu di

- ☐ A Jawa Barat
 - ☐ B Sulawesi Selatan
 - ☐ C Kalimantan Tengah
 - ☐ D Jawa Timur
 - ☐ E Nusa Tenggara
-

6. Suatu bentang alam yang terdapat di sebelah utara lintang 570 LU yang ditandai dengan pembekuan permanen dan vegetasinya berupa lumut dan semak, disebut

- ☐ A hutan meranggas
 - ☐ B padang rumput
 - ☐ C taiga
 - ☐ D hutan evergreen
 - ☐ E tundra
-

7. Kondisi curah hujan di Nusa Tenggara mengakibatkan budi daya yang cocok dikembangkan adalah

- ☐ A industri
 - ☐ B perikanan
 - ☐ C pertanian
 - ☐ D perkebunan
 - ☐ E peternakan
-

8. Persebaran fauna di dunia yang termasuk kawasan Neotropis adalah

- ☐ A Tanah Hijau dan Amerika Utara sampai Meksiko
 - ☐ B Amerika Selatan, Amerika Tengah, dan Amerika Utara
 - ☐ C Australia dan Selandia Baru
 - ☐ D Eropa, Afrika Utara, Asia, dan Uni Soviet
 - ☐ E Amerika Selatan, Amerika Tengah, sebagian Meksiko, dan Kepulauan Hindia Barat
-

9. Persebaran hutan hujan tropis di Indonesia terdapat di wilayah

- ☐ A Sumatra, Sulawesi, Nusa Tenggara
 - ☐ B Papua, Nusa Tenggara, Maluku
 - ☐ C Jawa, Sumatra, Nusa Tenggara
 - ☐ D Sumatra, Kalimantan, Timor Barat
 - ☐ E Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, Papua
-

10. Faktor yang mempengaruhi terhadap kehidupan flora–fauna yang bersifat fisik, yaitu

- ☐ A Manusia dan sumber energi

- ☐ B Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
 - ☐ C Jenis hewan dan tumbuhan
 - ☐ D Iklim dan batuan
 - ☐ E Mikro organisme
-



Daftar Isi

Penilaian Diri I

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggungjawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
01.	Apakah Anda memahami faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna di permukaan bumi?	☐ Ya	☐ Tidak
02.	Apakah Anda telah memahami persebaran flora dan fauna di permukaan bumi?	☐ Ya	☐ Tidak
03.	Apakah Anda telah memahami persebaran flora dan fauna di Indonesia?	☐ Ya	☐ Tidak
04.	Apakah Anda telah memahami batas-batas persebaran flora dan fauna di Indonesia?	☐ Ya	☐ Tidak
05.	Apakah Anda telah memahami usaha melestarika flora dan fauna di permukaan bumi?	☐ Ya	☐ Tidak

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Evaluasi

Soal 1.

Garis Wallace adalah garis yang membatasi wilayah persebaran flora dan fauna yaitu

- ☐ A. memisahkan Indonesia bagian Barat dengan wilayah peralihan
- ☐ B. memisahkan Indonesia bagian Timur dengan wilayah peralihan
- ☐ C. memisahkan Indonesia bagian Barat dengan Indonesia bagian Timur
- ☐ D. memisahkan Indonesia bagian Barat dengan daratan Asia
- ☐ E. membatasi persebaran paling barat hewan bercorak Australia

Soal 2.

Hewan endemik kawasan Wallacea/ peralihan adalah

- ☐ A. Burung madun kakaktua, Possum
- ☐ B. Komodo, Anoa, Kakaktua
- ☐ C. Anoa, Komodo, Babirusa
- ☐ D. Babirusa, Anoa, walabi
- ☐ E. Tarsius, Anoa, Cendrawasih

Soal 3.

Faktor yang mempengaruhi terhadap kehidupan flora–fauna yang bersifat biotik, yaitu

- ☐ A. Manusia dan sumber energi
- ☐ B. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
- ☐ C. Jenis hewan dan tumbuhan
- ☐ D. Mikroorganisme
- ☐ E. Iklim dan batuan

Soal 4.

Persebaran fauna di dunia yang termasuk kawasan Neartik adalah

- ☐ A. Tanah Hijau dan Amerika Utara sampai Meksiko
- ☐ B. Amerika Selatan, Amerika Tengah, sebagian Meksiko, dan Kepulauan Hindia Barat
- ☐ C. Australia dan Selandia Baru
- ☐ D. Eropa, Afrika Utara, Asia, dan Uni Soviet
- ☐ E. Amerika Selatan, Amerika Tengah, dan Amerika Utara

Soal 5.

Faktor Fisiografi yang memengaruhi persebaran flora dan fauna di permukaan bumi adalah

- ☐ A. Jenis tanah, tekstur, dan kesuburan tanah.
- ☐ B. Relief permukaan bumi
- ☐ C. Suhu, kelembaban, angin, dan curah hujan
- ☐ D. Ketinggian tempat dan bentuk lahan
- ☐ E. Campur tangan manusia

Soal 6.

Berikut ini adalah ciri-ciri hutan musim

- ☐ A. Dasar hutan teduh dan lembab
- ☐ B. Berdaun lebar
- ☐ C. Daunnya gugur
- ☐ D. Heterogen
- ☐ E. Selalu hijau/evergreen

Soal 7.

Faktor Edafik yang memengaruhi persebaran flora dan fauna di permukaan bumi adalah

- ☐ A. Jenis tanah, tekstur, dan kesuburan tanah
- ☐ B. Relief permukaan bumi
- ☐ C. Suhu, kelembaban, angin, dan curah hujan.
- ☐ D. Ketinggian tempat dan bentuk lahan
- ☐ E. Campur tangan manusia

Soal 8.

Rumput tinggi dan semak belukar yang diselingi tumbuhan xerofit, merupakan ciri khas flora yang terdapat

- ☐ A. Hutan hujan tropis
- ☐ B. Hutan gurun tropis

- ☐ C. Sabana tropis dan subtropis
- ☐ D. Hutan meranggas
- ☐ E. Hutan berdaun keras.

Soal 9.

Hutan gurun tropik dan subtropik terdapat di wilayah

- ☐ A. India, Indocina, Malaysia
- ☐ B. Tepi Sahara, Australia tengah dan kaki Pegunungan Andes
- ☐ C. Bagian Timur Amerika Serikat, Eropa Barat, Jepang Utara.
- ☐ D. Cina, sekitar Laut Tengah dan Laut Hitam
- ☐ E. Sahara, Eropa Barat, Indonesia

Soal 10.

Unit geografis yang besar yang perbedaannya didasarkan atas dominasi vegetasi atau bentuk bentuk kehidupan binatang, disebut

- ☐ A. Biogeografi
- ☐ B. Ekosistem
- ☐ C. Biotop
- ☐ D. Bioma
- ☐ E. Biochycles



Hasil Evaluasi

Nilai	Deskripsi

